

ABSTRAK

Diah Angga Raza, B35210061, 2014. *Makna Tradisi Buwuh dalam Acara Pernikahan Di desa Turirejo Kabupaten Kedamean Kecamatan Gresik.* Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata kunci : *buwuh*, Upacara Pernikahan, simbol

Penelitian ini mengkaji tentang sumbang-menyumbang atau tradisi *buwuh*. Dimana, tradisi *buwuh* dilaksanakan dalam acara pernikahan. Peran tradisi *buwuh* menjadi sangat kental untuk dilakukan. Ketika segala macam kesulitan dalam mengadakan pesta di alami oleh sebagian orang, tradisi *buwuh* menjadi jaminan sosial yang dapat diharapkan. Namun bukan hanya sebagai asuransi sosial ternyata dalam tradisi *buwuh* terdapat berbagai simbol yang digunakan untuk mengungkapkan dasar dari pola *buwuh* dalam tradisi ini.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui proses *buwuh* dan untuk mengetahui individu dalam memaknai tradisi *buwuh* ini. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang budaya sumbang-menyumbang (*buwuh*) yang terjadi dalam masyarakat dan berbagai makna yang terpotret dari penelitian yang dilakukan. Serta dapat menjadi sumbangan yang bermanfaat pengetahuan terutama tentang kajian simbol dan pemaknaan.

Penelitian ini menggunakan teori interaksionisme simbolik. Teori ini menggunakan interaksi yang bermakna sebagai pengungkapan atas segala bentuk interaksi setiap individu. Interaksionisme simbolik menekankan perhatiannya dalam menunjukkan bagaimana kompleksnya makna yang terbangun dari pengalaman langsung individu. Pandangan teori tersebut digunakan dalam mengungkapkan segala bentuk interaksi dalam proses sumbang-menyumbang dalam tradisi *buwuh* ini. Sejalan dengan teori yang digunakan, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.

Pengumpulan data dengan wawancara dan pengamatan. Hasil penelitian mengungkapkan berbagai hal dibalik tradisi *buwuh* dalam upacara pernikahan ini. pertama, berbagai imekanisme dapat terungkap mulai dari proses pra upacara pernikahan seperti rewang atau landing sampai dengan pelaksanaannya. Berbagai hal yang menyertai dalam proses upacara pernikahan yaitu keberadaan kartu undangan yang tidak dapat dilepaskan hingga keberadaan bulan tertentu dalam kalender jawa yang ikut menentukan dalam pelaksanaan upacara pernikahan. Kedua, berbagai makna terungkap dari proses sumbang-menyumbang ini diantaranya adalah symbol sosial dan simbol ekonomi.